

ABSTRAK

Penelitian ini akan menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah Yunani untuk mencegah Emigrasi para Intelektual dari negaranya ke negara-negara anggota OECD. Berlatarbelakang buruknya kondisi Yunani pasca krisis, banyak pihak yang meninggalkan negara, tak terkecuali para Intelektual yang akhirnya menyebabkan Brain Drain di Yunani. Dengan menggunakan teori kebijakan publik penelitian ini akan memaparkan bagaimana proses kebijakan publik dapat terbentuk. Dimana dimulai dari isu-isu yang beredar dimasyarakat dan menjadi permasalahan bersama yang kemudian mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut melalui reformasi aturan ataupun membuat aturan baru secara tertulis maupun tidak tertulis. Model yang diambil dalam menentukan kebijakan publik dalam kasus mencegah emigrasi para intelektual Yunani yaitu menggunakan model rasional. Model ini digunakan oleh aktor pemangku keputusan untuk melihat untung dan rugi dari kebijakan yang dibuat khususnya untuk mencegah emigrasi para intelektual dan anak muda Yunani yang menjadi aset investasi jangka panjang negara

Keyword: Krisis Yunani, Emigrasi Para Intelektual, Brain Drain Yunani.

ABSTRACT

This research aims to explain about policies taken by Greece Government to prevent the Intellectuals Emigration to OECD member countries. Due to the Post-Greece Crisis that worsen the economy, many people left the country including the intellectuals. Using Public Policy theory, this research tries to tell how the public policy is made. In which started from issues in the society and become common problem. The problem is solved through the reformation of the rule or even make new rule both written and unwritten. This research also uses Rational Actor Model to explain behind the decision of the Public Policy to prevent intellectual emigration. This model is also used to see the cost and benefit of the policy of the prevention.

Keyword: Greece Crisis, Intellectuals Crisis, Greece Brain Drain